BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Tinjauan tentang PT Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV)

3.1.1 Sejarah PT Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV)

Bandung adalah sejarah tanah Sunda dengan budaya yang berkembang pesat sejak pertengahan abad ke-5. Suatu tradisi budaya Nusantara yang berkembang seiring dengan perkembangan jati diri bangsa Indonesia. Sejarah tanah Sunda menjadi komponen penting bagi terwujudnya ikatan tataran Sunda, suatu ikatan sejarah adanya kesamaan religi, kesadaran akan nilai-nilai pandang hidup yang "nyunda" sekaligus sejarah Kota Bandung sebagai daerah heroic dalam mempertahan kemerdekaan RI.

Di tengah revolusi teknologi yang melanda masyarakat, Bandung TV hadir sebagai perwujudan kreativitas seni budaya masyarakat Sunda dalam menemukan jatidiri melalui media televisi.

Sebagai wadah kreativitas masyarakat Sunda, Bandung TV, televisi lokal pertama di Bandung dan Jawa Barat menitikberatkan program acaranya pada upaya pencerahan masyarakat dalam segala aspek kehidupan dengan fondasi seni budaya. Titik berat ini dipilih karena seni budaya merupakan poros kehidupan yang menggerakan dimensi social dan ekonomi masyarakat.[1]

[1] http://bandungtv.blogspot.com, diakses pada 11 Juni 2011 pukul 00.56 WIB

PT Bandung Media Televisi Indonesia atau yang lebih dikenal Bandung TV merupakan afiliasi dari PT Bali TV Narada. Stasiun televisi Bandung TV mulai mengudara pada 3 Januari 2005 selama 10 jam dengan jam tayang mulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 24.00 WIB. Dengan channel 38 UHF 607.205 Mhz (5 KW), Bandung TV menjangkau Bandung Raya, Cimahi, Padalarang, Cianjur dan Cileunyi.

Dengan adanya usaha merevitalisasi jati diri daerah Jawa Barat, keajegan Negara Kesatuan Republik Indonesia ke dalam kebhinekaan akan terwujud.

3.1.2 Sejarah Divisi Pemberitaan Bandung TV

Divisi pemberitaan merupakan salah satu program andalan Bandung TV yang telah mulai berjalan sejak Bandung TV mengudara, 3 Januari 2005. Terdapat 6 sub program divisi pemberitaan, yaitu:

1. **Seputar Bandung Raya (SBR)**

   Seputar Bandung Raya merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita berbahasa Indonesia dari Bandung dan sekitarnya, yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat, dan Sumedang. Karena jangkauan siaran Bandung TV telah mencapai Jawa Barat, tak jarang ada pula berita yang berasal dari kota dan kabupaten di Jawa Barat, seperti Cianjur, Bogor, Karawang, dsb. Seputar Bandung Raya ditayangkan setiap hari pukul 18.30 WIB.

2. Tangara Pasundan (TP)

Tangara Pasundan merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita berbahasa Sunda dari Bandung dan sekitarnya. Berita yang disajikan hampir sama dengan berita yang disajikan di Seputar Bandung Raya, namun Tangara Pasundan lebih mengarah pada berita kebudayaan. Tangara Pasundan disajikan setiap hari kecuali Minggu. Awalnya sub program ini ditayangkan pada pukul 19.30 WIB. Namun, melihat jam penayangan yang terlalu dekat dengan Seputar Bandung Raya, dan menyadari pola perilaku pemirsa dalam melihat tayangan berita, Tangara Pasundan pindah jam tayang menjadi pukul 13.00 WIB, mulai akhir 2006.

3. Lintas Mancanegara

Lintas Mancanegara merupakan sub program divisi pemberitaan yang direlay dari Bali TV. Lintas Mancanegara menyajikan berita-berita dari luar negeri. Lintas Mancanegara ditayangkan setiap hari pada pukul 20.00 WIB.

4. Suluh Indonesia

Suluh Indonesia merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita-berita dari seluruh Indonesia. Berita-berita yang disajikan ditayangkan diseluruh afiliasi Bali TV. Suluh Indonesia ditayangkan setiap hari pada pukul 22.00 WIB.

5. Bandung Akhir Pekan (BAP)

Bandung Akhir Pekan merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan hal-hal yang unik dan khas untuk menarik wisatawan ke Bandung. Bandung Akhir Pekan ditayangkan setiap hari Minggu. Awalnya sub program ini ditayangkan setiap pukul 08.00 WIB, namun melihat pola perilaku pemirsa, sejak awal tahun 2008, Bandung Akhir Pekan pindah jam tayang menjadi pukul 07.30 WIB.

6. Info Mudik

Info Mudik merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita-berita terkini seputar jalur mudik. Info Mudik ditayangkan sejak tahun 2006, setiap 7 hari menjelang dan sesudah Lebaran. Info Mudik ditayangkan pada pukul 14.00, 16.00, dan 21.00 WIB setiap hari.

Selain ke-6 sub program tersebut, divisi pemberitaan pernah memiliki sub program Bandung 30 menit, Cumarita, dan Inpakta. Bandung 30 menit merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan indeepth news tentang berbagai hal yang sedang hangat di masyarakat, dengan opini dari berbagai ahli di bidangnya. Sedangkan Cumarita merupakan sub program divisi pemberitaan berupa features yang menyajikan opini publik tentang hal-hal yang sedang hangat di masyarakat. Inpakta merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita-berita terkini di Bandung Raya.

3.1.3 Logo PT Bandung Media Televisi (Bandung TV)

Logo dari PT. Bandung Media Televisi (Bandung TV) dapat dilihat dalam gambar 3.1 berikut.

Gambar 3.1

Logo Bandung TV



Sumber: *Company Profile* Bandung TV, 2010

Bandung TV hadir dengan lambang bunga Wijaya Kusuma, suatu lambang kejayaan tradisi seni budaya dengan motto Jadi Diri Pasundan.

Pada waktu dekat, Bandung TV berencana akan meluncurkan sebuah logo baru yang berubah warna menjadi merah sebagaimana dapat di lihat di gambar 3.2 berikut.

Gambar 3.2

Rencana Logo Bandung TV Baru



Sumber: Marketing Bandung TV, 2011

Logo diatas belum diperkenalkan secara resmi kepada pemirsa Bandung TV tetapi logo ini sudah mulai ditampilkan di program Seputar Bandung Raya Malam secara bergantian dengan logo Bandung TV yang terdapat di gambar 3.1

3.1.4 Visi dan Misi PT Bandung Media Televisi (Bandung TV)

3.1.4.1 Visi Bandung TV

Visi Bandung TV adalah sebagai media pencerahan dan pemberdayaan masyarakat Bandung dan Jawa Barat di segala aspek kehidupan dengna fondasi budaya.

3.1.4.2 Misi Bandung TV

Misi Bandung TV adalah menyediakan pilihan informasi, pendidikan, dan hiburan bagi penguatan "ajen inajen" budaya masyarakat Bandung dan Jawa Barat melalui sajian bermakna bagi pematangan, aktualisasi dan inspirasi bagi penciptaan akses terhadap perkembangan manusia seutuhnya.

3.1.5 Profil Harian PT Bandung Media Televisi (Bandung TV)

On Air

Mulai mengudara : 3 Januari 2005

Jam Tayang : Pukul 14.00 WIB s.d 24.00 WIB

Demography

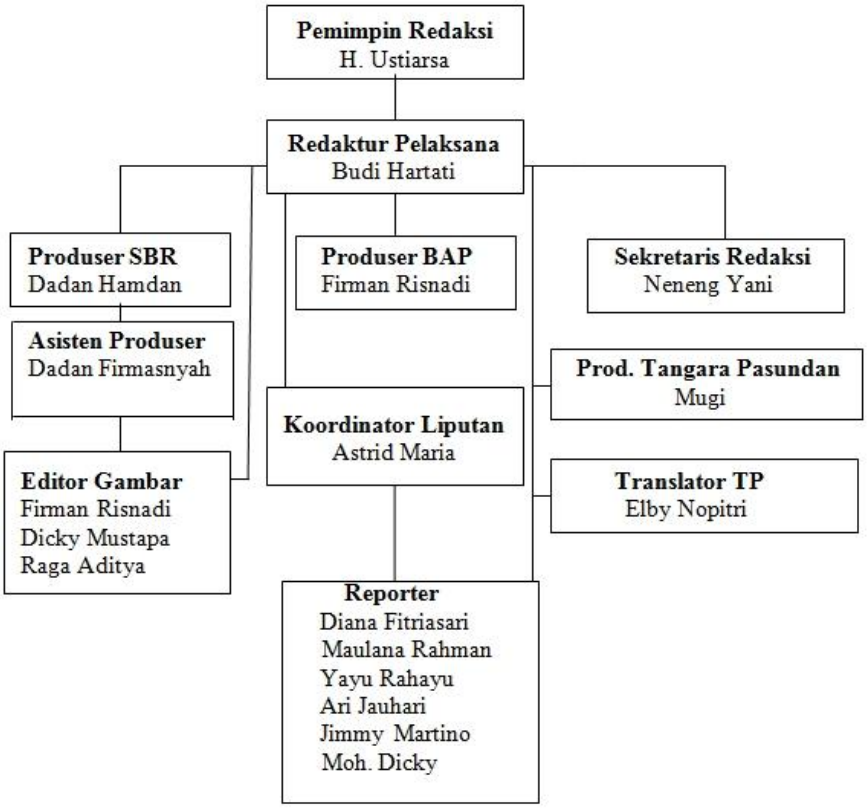
Kelamin	:	Pria dan Wanita
Umur	:	Primer : 20 s.d diatas 50 tahun Sekunder : Usia sekolah, di atas 12 tahun, remaja 13 s.d 19 tahun Tersier : Dewasa 30 tahun ke atas
Segmentasi Keluarga	:	Belum menikah dan menikah
Pekerjaan	:	Pelajar, ibu rumah tangga, professional, eksekutif, pengusaha
Psikography		
Status sosial	:	Semua Kalangan
Gaya Hidup	:	Modern
Kepribadian	:	Bersahabat dan enerjik
Redaksi dan Studio	:	**GEDUNG PERS BANDUNG** Jl. Pacuan Kuda no.63,Arcamanik,Bandung Blog : http://bandungtv.blogspot.com/ Email : dharmayasa@bandungtv.tv
Perwakilan	:	**GEDUNG PERS PANCASILA** Jl. Palmerah Barat 21F Jakarta Telp : 021-5357602, Fax : 021-5357605

3.1.6 Struktur Organisasi Divisi Pemberitaan

Berikut adalah struktur organisasi divisi pemberitaan Bandung TV.

Gambar 3.3

Struktur Organisasi Divisi Pemberitaan Bandung TV



Sumber: Divisi Pemberitaan Bandung TV, 2011

3.1.7 *Job Description*

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap bagian di divisi pemberitaan Bandung TV memiliki *job description* masing-masing. Berikut adalah *job description* dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi divisi pemberitaan Bandung TV.

1. **Redaktur Pelaksana**
   a. Bertanggung jawab kepada Pemimpin Redaksi
   b. Mengkoordinasikan pekerjaan produser, kordinator liputan, dan kordinator *cameraman*
   c. Bersama-sama dengan kordinator liputan, melakukan evaluasi kinerja reporter/*cameraman* seminggu sekali
   d. Melakukan penilaian, mencatat kualitas dan kuantitas berita, serta kehadiran para reporter, *cameraman*, dan presenter
   e. Melalui pemimpin redaksi melaporkan kinerja para reporter, *cameraman*, presenter, dan petugas lain di lingkungan divisi redaksi *news*
2. **Koordinator Liputan**
   a. Menentukan tugas dan wilayah kerja reporter/ *cameraman* setiap harinya
   b. Memantau semua reporter/*cameraman* yang berada di lapangan
   c. Memberi arahan tugas peliputan kepada semua reporter dan *cameraman* baik sebelum, sesudah, atau sedang melakukan peliputan di lapangan
   d. Bersama redpel melakukan evaluasi hasil kerja reporter/*cameraman*, minimal satu kali dalam seminggu
   e. Bila dianggap perlu, melaksanakan peliputan atau tugas reporter/*cameraman* lainnya
3. **Produser**
   a. Bertanggung jawab terhadap teknis pemberitaan, berkoordinasi dengan editor paket, master control, studio dalam, dan presenter

b. Melakukan audisi presenter jika jumlah presenter kurang

c. Membuat jadwal produser dan presenter

d. Membuat laporan data tayang

e. Berkordinasi dengan Master Control dan Teknik IP Star untuk pengiriman berita ke Bali TV

4. Editor Paket

a. Memaketkan berita untuk siap tayang ke Master Control

b. Merecord arsip berita tayang dalam bentuk kaset mini DV

c. Merecord paket berita yang telah tayang dari Master Control dalam bentuk kaset mini DV

5. Reporter/Kameraman

a. Melakukan peliputan sesuai dengan jadwal liputan

b. Membuat naskah dan mengedit berita

3.2 Tinjauan tentang Seputar Bandung Raya

3.2.1 Deskripsi Seputar Bandung Raya Malam

"Seputar Bandung Raya" adalah tayangan pemberitaan/ *news* yang diproduksi oleh Divisi Pemberitaan Bandung TV. Sesuai dengan namanya, "Seputar Bandung Raya" atau yang biasa disebut dengan "SBR" ini menyajikan tayangan berita yang dihimpun dari berbagai lokasi di seluruh kota Bandung. Program ini mulai ditayangkan di Bandung TV sejak 3 Januari 2005.

Seiring dengan semakin banyaknya isu dan peristiwa penting yang layak dimuat di berbagai daerah, jangkauan peliputan berita untuk "Seputar

Bandung Raya" semakin bertambah luas hingga ke Kabupaten Bandung, Cimahi, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Sumedang, atau dengan istilah geografis disebut cekungan Bandung.

Meski terbatas hanya pada cekungan Bandung, tim Bandung TV tak jarang pula dikirim ke wilayah bencana atau peristiwa sangat penting, yang terjadi di berbagai wilayah Jawa Barat. Hal tersebut karena jangkauan siaran Bandung TV kini juga telah sampai ke beberapa kota-kabupaten di Jawa Barat.

Tayangan "Seputar Bandung Raya" dikemas sedemikian rupa dengan pendekatan lokal, agar informasi yang ditayangkan mudah diserap dan diterima oleh *audience* Bandung TV. Selain berupa *straight news* atau *hard news*, kami juga membuat tayangan berita dalam bentuk *features*. Tujuannya tak lain agar pemirsa tidak hanya disuguhi oleh informasi "berat", namun mereka juga bisa terhibur dengan aneka berita ringan dari tim redaksi. Dengan dibawakan oleh seorang presenter, "Seputar Bandung Raya" menyajikan tayangan berita dengan durasi masing-masing antara 1,5 hingga 2 menit, dengan muatan informasi dari dunia politik, ekonomi, hukum, sosial budaya, kesehatan, hingga gaya hidup atau *lifestyle*.

Mulai 2 Maret 2009, program Seputar Bandung Raya berkembang menjadi 2 kali penayangan, yaitu pagi dan malam. Seputar Bandung Raya Pagi disajikan pukul 06.30 hingga 07.00 WIB. Penambahan jam tayang program Seputar Bandung Raya (SBR) ditujukan untuk menyajikan berita yang terjadi di malam hari, agar lebih cepat diketahui masyarakat. Selain

itu, masyarakat yang tidak sempat menonton SBR Malam dapat mengetahui informasi yang terlewat pada SBR Pagi.